



**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RIDHO
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK USIA 7-12 TAHUN DI DESA BENDANSARI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ABDUL GHONI
NIM. 2041112020

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**



**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RIDHO
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK USIA 7-12 TAHUN DI DESA BENDANSARI
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ABDUL GHONI
NIM. 2041112020

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Ghoni
NIM : 2041112020
Judul : Peran Taman Pendidikan al-Qur'an Ar-Ridho Terhadap
Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa
Bendansari Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2017

Yang Menyatakan



Abdul Ghoni

NIM: 2041112020

Amat Zuhri, M.Ag

Desa Rowolaku Rt 02 Rw 02

Kajen-Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, 27 Juli 2017

Hal : Naskah Skripsi

Kepada: Sdr. Abdul Ghoni

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
cq. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : **ABDUL GHONI**

NIM : **2041112020**

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

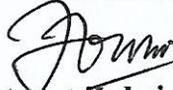
Judul : PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-
RIDHO TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
USIA 7-12 TAHUN DI DESA BENDANSARI
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Amat Zuhri, M.Ag

NIP. 19720404 200112 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iaipekalongan.ac.id e-mail: fuad@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **ABDUL GHONI**
NIM : **2041112020**
Judul Skripsi : **PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AR-RIDHO TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK ANAK USIA 7-12 TAHUN DI DESA
BENDANSARI PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 17 Oktober 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP.19751120 199903 1 004

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 19621124 199903 1 001

Pekalongan, 17 Oktober 2017

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag
NIP. 19751120 199903 1 004

PERSEMBAHAN

Atas doa yang selalu dipanjatkan dan petuah-petuah yang selalu menuntunku dengan segenap kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Abdul Kadir dan Ibu Nurjanah, terimakasih atas ziyadah doa dan segala bentuk pemberian baik material maupun non material.
2. Kakak-kakak ku dan adik-adik ku tersayang, (Nurul Qomariyah, Abdur Rozaq beserta istri, Choiriyah beserta suami, Abdul Ghofur, adik-adik saya Feri Dzul adha, Anya Tsabita Ilma Nafiah, Faris Abdurrahman, dan Kayyisa Afrina Ghani) terima kasih atas doa selama ini sampai skripsi ini selesai.
3. Guru-guru yang saya mulyakan (Ustad Mohamad Rofi', ustad Lukman, ustad Sodikin, ustad Ahmad Fauzi, ustad Muhammad Fatih, dan ustad Hari Romadhon) yang selalu mensupport dan mengiringi langkahku dengan doanya.
4. Guru dan para dosen yang memberikan ilmu selama dalam perkuliahan.
5. Sahabat-sahabatku: Fandi Irfan Syarif, M. Ikhsanul Khuluqi, Jumaidi, S,Sos, Khoirul Anam, S,Sos, Fatima Tazzahro, S,Sos dan Nurul Istiyani, M,Pd yang selalu membantu dan memberikan semangat.
6. Tak lupa untuk almamater jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.



MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik.*” (HR. Ahmad).

ABSTRAK

Ghoni, Abdul, 2017, Dengan judul “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Ar-Ridho Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan”, Pembimbing AmadZuhri, M.Ag.

Pada dunia pendidikan, terutama dalam TPQ dijadikan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bergerak pada perkembangan pendidikan al-Qur’an. Banyak pihak yang menaruh harapan kepada TPQ. TPQ merupakan lembaga pendidikan non formal yang ikut serta dalam memajukan dan mencerdaskan anak bangsa. Dengan demikian TPQ memiliki peran untuk membentuk manusia berakhlak mulia dan bermartabat. TPQ diharapkan dapat menjadi sebuah tempat pencerahan baik pendidikan moral maupun agama. Berdasarkan latarbelakang tersebut penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan pembentukan akhlak anak di TPQ Ar-Ridho? Bagaimana peran TPQ terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan? Bagaimana kondisi akhlak anak sesudah belajar di TPQ Ar-Ridho?. Tujuan penelitian untuk Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan akhlak anak di TPQ Ar-Ridho, Mengetahui dan mendeskripsikan peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak di Desa Bendansari Pekalongan, mengetahui dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan, dan mengetahui dan mendeskripsikan akhlak anak sebelum dan sesudah belajar di TPQ Ar-Ridho. Kegunaannya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan sekaligus sebagai pembinaan, terutama kajian tentang metode pembentukan akhlak anak di Desa Bendansari Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang menekankan pada tingkah laku manusia, bahwa tingkah laku manusia itu mempunyai makna yang sesungguhnya. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan buku-buku referensi lainnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan didasarkan pada teori-teori yang sesuai.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan adanya peran TPQ yang cukup signifikan dalam pembentukan akhlak anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan TPQ memiliki peran terhadap pembentukan akhlak anak di Desa Bendansari. Dengan berbagai metode pengajaran dan program dalam pembelajarannya. Serta pembiasaan yang dilakukan setiap harinya yang berjalan secara kontinyu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang masih berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk terus belajar. Belajar untuk dapat mengenal diri penulis sendiri untuk apa diciptakan dan bertugas untuk apa di dunia ini, melalui ilmu dan kisah-kisah orang yang mendahului kita, agar kita mengerti Tuhan dan hal yang tak pernah selesai. Shalawat dan salam senantiasa penulis lantunkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah sang pencerah pembawa kebenaran di dunia dan panutan umat.

Alhamdulillah 'alamin, ini adalah kata yang pantas untuk penulis ucapkan, dengan penuh perjuangan akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini hanya sedikit berbicara tentang Peran TPQ Ar-Ridho Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Bendansari Pekalongan. Meskipun hanya sedikit semoga dapat bermanfaat dan wacana tentang kegiatan yang ada di TPQ. Menurut penulis, skripsi ini jauh dari kata layak apalagi sempurna. Harapan penulis, jika ada kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan, penulis mohon untuk diperbaiki dan disempurnakan, sebab kesalahan tersebut murni kekurangan dari penulis.

Akan tetapi, bagaimanapun bentuk skripsi ini patut kiranya penulis sampaikan. Ucapan terimakasih terutama kepada kedua orang tua penulis Bapak Abdul Kadir dan Ibu Nurjanah, tidak ketinggalan ucapan terimakasih juga penulis haturkan keluarga besar TPQ Ar-Ridho yang telah bersedia dan membantu selama proses penelitian. Kepada pembimbing Bapak Amat Zuhri, M. Ag dengan



sabarnya menunggu dan membimbing skripsi ini selama satu tahun. Penulis sampaikan ribuan terimakasih karena sudah dengan sabar dan teliti membimbing sampai coretan ini selesai.

Penulis juga sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Imam Khanafie, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan pendidikan dalam Ilmu Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Mutho'in, M. Ag selaku wali dosen Bimbingan Penyuluhan Islam kelas A yang memberikan motivasi dan masukan kepada penulis.
5. Amat Zuhri, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
6. Ustad Fathurrohman, selaku kepala TPQ Ar-Ridho Bendansari yang telah memberikan ijin serta data kepada penulis.
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.



8. Seluruh guru dan wali santri TPQ Ar-Ridho Bendansari selaku narasumber utama dari penulisan skripsi ini yang sudah bersedia meluangkan waktu kepada penulis.
9. Bapak, ibu, kakak dan adik saya yang telah memberikan ridho, doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali hanya ucapan terima kasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang senantiasa melekat pada insan yang dho'if ini, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT, penulis memohon dan berserah diri dengan harapan, niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat bagi diri pribadi, agama, nusa, dan bangsa. Aamiin.

Pekalongan, November 2017

Penulis



ABDUL GHONI
NIM. 204112020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Teknik Pengumpulan Data	18
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAN PEMBENTUKAN AKHLAK	
A. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	22
1. Pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an.....	22
2. Tujuan Taman Pendidikan al-Qur'an.....	23
3. Target Taman Pendidikan al-Qur'an.....	25
4. Materi Pembelajaran Taman Pendidikan al-Qur'an.....	27
5. Metode Pengajaran.....	28
6. Kurikulum Taman Pendidikan al-Qur'an.....	33
B. Pembentukan Akhlak.....	35
1. Pengertian Akhlak.....	35
2. Macam-macam Akhlak.....	37
3. Arti Pembentukan Akhlak.....	39
4. Metode Pembentukan Akhlak.....	47



BAB III PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RIDHO TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA 7-12 TAHUN DI DESA BENDANSARI PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Gambaran Umum TPQ Ar-Ridho Pekalongan	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
2. Gambaran Umum TPQ Ar-Ridho	56
B. Pelaksanaan Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan	62
1. Membaca al-Qur'an	62
2. Shalat	64
3. Tahfidz al-Qur'an	65
C. Peran Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan	66
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan	70
E. Kondisi Akhlak Anak Sesudah Belajar Di Taman Pendidikan Al-Quran Ar-Ridho	74

BAB IV ANALISIS PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RIDHO TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA 7-12 TAHUN DI DESA BENDANSARI PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan	78
B. Analisis Peran Taman Pendidikan Al-Quran Ar-ridho Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan	79
C. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran Taman Pendidikan Al-Quran Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan	84
D. Analisis Kondisi Akhlak Anak Sesudah Belajar Di Taman Pendidikan Al-Quran Ar-Ridho	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	94

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembinaan merupakan metode yang dilakukan pendidik untuk membina, mendidik, perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak ini dapat dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan batin.²

Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan, dan keputusan yang bersangkutan.³ Dengan adanya metode pembinaan akhlak maka dapat mempengaruhi perubahan sikap berdasarkan pemahaman agama.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Cetakan Ketiga Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 193.

²Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 136.

³Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*(Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 15.

Pentingnya pembinaan akhlak agar anak mengetahui, dan memahami perbuatan yang baik dan tidak baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Sehingga nilai-nilai akhlak, keutamaan akhlak dalam masyarakat Islam adalah akhlak dan keutamaan yang diajarkan oleh agama. Sebab salah satu tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah pembinaan akhlak al-karimah. Melihat dari segi tujuan akhir setiap ibadah adalah pembinaan takwa. Bertakwa mengandung arti melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangan agama. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik dan berbudi luhur.⁴

Meskipun pembinaan akhlak sangat penting, namun realitanya tidak seperti itu. Hal itu dapat dilihat dari munculnya banyak kasus seperti anak yang berani sama orang tua, pelecehan seksual, penyalahgunaan narkoba obat-obatan terlarang, minum-minuman keras, pembunuhan, perampokan, korupsi dan tawuran antar pelajar remaja, dan terlebih lagi berita baru-baru ini tentang bullying atau bahasanya membuli yang terlebih terjadi pada anak sekolah dasar. Hal itu merupakan akibat dari dangkalnya pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama. Berawal dari masalah ini, penting sekali adanya pendidikan akhlak pada generasi muda baik di lingkungan formal maupun non formal untuk membina mereka supaya berakhlakul karimah.

Melihat dari realita diatas, maka upaya pembinaan akhlak merupakan salah satu usaha yang diharapkan dapat membentuk kepribadian muslim yang berbudi luhur, soleh dan solekhah. Dalam rangka membentuk kepribadian

⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 5.

tersebut tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tentang mana yang baik dan mana yang salah saja, melainkan harus disertai dengan metode-metode pembinaan agar anak didik dapat mengetahui secara jelas apa yang diperintahkan dan yang dilarang dalam ajaran Islam, serta dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari anak.

Pembinaan akhlak ini dirasa semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di jaman modern ini di hadapkan pada masalah moral akhlak yang cukup serius. Jika dibiarkan akan dapat menghancurkan masa depan bangsa, hal ini bisa di lihat contoh nyatadari berita yang valid tentang rusaknya akhlak. Dari pernyataan tersebut menunjukan bahwa betapa pentingnya akhlak untuk di bina dan di bentuk sejak usia dini.

Pembinaan dan pembentukan akhlak ini dapat dilakukan dengan berbagai metode pembinaan. Metode pembinaan tersebut meliputi: pembiasaan, keteladanan, nasihat, ceramah, penghargaan, dan hukuman. Pembinaan berupa penyuluhan terhadap warga masyarakat sekitar agar bisa membentuk akhlak yang baik yang dilakukan oleh tokoh agama sekitar, salah satu contoh dengan menggunakan metode ceramah. Seperti halnya di Desa Bendansari, para guru TPQ menggunakan pembinaan akhlak dengan cara nasihat dan ceramah (pengajian) yang bertujuan agar anak-anak di desa Bendansari memiliki akhlak yang baik.

Desa Bendansari merupakan desa yang dapat dikatakan sebagai tempat ekslokalisasi oleh masyarakat sekitar, tempat inibersebelahan dengan desa Pasirsari. Perubahan nama tersebut berganti seiring perubahan perilaku dan

cara berfikir masyarakat yang semakin maju, nama Bendansari itu sendiri muncul dari masyarakat sekitar karena kebiasaan dalam mengucap desanya dan menghilangkan pikiran negatif dari masyarakat luar. Mereka memandang sebelah mata dan beranggapan bahwa tempat tersebut adalah tempat yang tidak baik untuk masyarakat luar, khususnya untuk anak-anak dibawah umur.

Sebelum tahun 2000, tempat tersebut merupakan daerah yang rawan dengan prostitusi, banyak bersebaran orang menjual minuman keras dan perjudian. Namun seiring berjalannya waktu tempat tersebut sekarang sudah ditutup oleh Pemerintah Kota Pekalongan, walaupun masih ada aktivitas prostitusi dan sudah berkurang tidak seperti dulu lagi. Kondisi desa tersebut sekarang lebih baik namun sedikit ada beberapa orang yang masih minum-minuman, berjudi, dan yang lainnya.⁵

Dari segi pendidikan anak-anak tidak mengalami masalah, karena tempat lokalisasi ini sudah banyak mengalami perubahan. Banyak faktor penyebab perubahan yang terjadi di tempat lokalisasi ini, salah satunya peran pemerintah Kota Pekalongan. Pemerintah telah menutup tempat lokalisasi tersebut dan membangun kantor polsek serta Koramil disekitar wilayah itu. Pemerintah juga mengirim penyuluh dari Kemenag untuk memberikan pembinaan spiritual bagi warga sekitar. Tidak hanya dari Kemenag saja namun peran TPQ disini sangat dibutuhkan untuk membina dan membentuk akhlak warga, serta anak-anak juga dapat belajar mengaji untuk merubah akhlaknya menjadi lebih baik.

⁵Ahmad Fauzi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Desember 2016.



Dengan adanya TPQ merupakan wadah atau tempat yang sesuai untuk anak-anak menimba ilmu dan membentuk karakter yang baik. TPQ menjadi tempat sentral yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak terutama pada anak usia 7-12 tahun. Karena pada usia tersebut anak cenderung lebih meniru apa yang mereka lihat dan didengarnya. Para guru melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik yaitu membina serta mengarahkan anak-anak ke jalan yang lurus melalui pendidikan agama. Namun tidak cukup untuk mengarahkan saja, akan tetapi harus berusaha untuk membentuk akhlak anak-anak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan cara merangkul dan mendekati anak-anak apabila diketahui telah melanggar ataupun berperilaku melampaui batas.⁶

Jika di perhatikan, anak-anak di Desa Bendansari hampir semua dapat belajar di sekolah. Akan tetapi karena mereka hidup di lingkungan yang tidak baik, akhirnya perilaku mereka terpengaruhi. Anak-anak lebih meniru apa yang mereka lihat dan apa yang di dengarnya. Dari mulai cara berbicara, berpakaian, dan berperilaku. Anak-anak sering mendengar perkataan kasar dari orang-orang di lingkungan lokalisasi. Tidak hanya itu saja, sebagian anak perempuan juga meniru cara berpakaian wanita di sana, dari mulai baju yang ketat, celana yang pendek dan lain sebagainya.

Sebelum anak masuk di TPQ dan belajar di sana, perilaku mereka kurang baik. Dari mulai cara berbicara dengan teman, orang tua yang mengantar anaknya, bahkan sampai dengan gurunya. Anak-anak juga berani dengan guru dan sampai membuat guru marah. Namun hal itu sangat di

⁶Ahmad Fauzi, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 7 Desember 2016.

maklumi oleh semua guru, karena lingkungan yang mempengaruhi anak-anak tersebut. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu, anak-anak mulai ada sedikit perubahan dalam cara mereka berbicara. Mereka lebih menghormati guru setelah mereka belajar di TPQ.⁷Oleh sebab itu adanya TPQ sangat membantu dalam pembentukan akhlak anak.

Dari permasalahan di atas, TPQ merupakan tempat yang sentral dalam membina serta membentuk akhlak anak-anak di sana. Di TPQ terdapat murid sebanyak 100 anak dan tenaga pendidik 7 orang. Setiap harinya anak-anak diberikan pembelajaran al-Qur'an selama 1 jam. Namun disela-sela pembelajaran tersebut guru juga memberikan bimbingan keagamaan bagi anak-anak dalam berperilaku dengan baik terhadap sesama manusia. Tidak cuma mendapatkan pelajaran al-Qur'an saja, namun setiap minggunya anak-anak mendapatkan pelajaran fikih dan akhlak. Di harapkan dapat memberi pengetahuan pada anak agar dapat terbentuk akhlak yang baik. Sehingga saling bekerja sama antara guru TPQ dan orang tua murid guru untuk membina serta membentuk akhlak anak yang ada di desa Bendansari.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN AR-RIDHO TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA 7-12 TAHUN DI DESA BENDANSARI PEKALONGAN”**

⁷Fathurrohman, Kepala TPQ, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Mei 2017.

⁸Fathurrohman, Kepala TPQ, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 2 Mei 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembentukan akhlak anak di TPQ Ar-Ridho?
2. Bagaimana peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak di Desa Bendansari Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan?
4. Bagaimana kondisi akhlak anak sesudah belajar di TPQ Ar-Ridho?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan akhlak anak di TPQ AR-Ridho.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak di Desa Bendansari Pekalongan.
3. Mengetahui dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak di Desa Bendansari Pekalongan.
4. Mengetahui dan mendeskripsikan akhlak anak sebelum dan sesudah belajar di TPQ Ar-Ridho.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan sekaligus sebagai pembinaan, terutama kajian tentang metode pembentukan akhlak anak di Desa Bendansari Pekalongan.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi TPQ, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran serta dalam membentuk akhlak anak.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan pada orang tua untuk selalu mengawasi dan mengontrol anak-anaknya dalam berperilaku sehari-hari.
- c. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam berperilaku mana yang baik dan yang buruk sesuai ajaran Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa ialah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan khuluq dimaknai sebagai gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan, dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani khuluq dengan

ethicos atau ethos diartikan sama, yakni adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati, untuk melakukan perbuatan.⁹

Adapun akhlak menurut beberapa ahli yang diantaranya yaitu:

- a. Dalam jurnal ikhsan pedia bahwa Akhlak menurut Ibnu Maskawaih adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁰
- b. Imam al-Ghazali menuturkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- c. Abu Hamid al-Ghazali menerangkan akhlak adalah sifat yang terpatrit dalam jiwa manusia yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan yang dilakukan dengan senang dan mudah tanpa memikirkan dirinya serta tanpa adanya renungan terlebih dahulu.
- d. Dr. H. M. Afif Hasan M.Pd menuturkan akhlak adalah tabiat, budi pekerti, adat, keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, dan agama.¹¹

⁹Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 1.

¹⁰<http://ikhsanpedia.com/pengertian-akhlak-menurut-para-ahli/>, diakses pada: 28 Oktober 2017.

¹¹Dr. H. M. Afif Hasan M.Pd, *Filsafat Pendidikan Islam, Membangun Basis Filosofi Pendidikan Profetik* (Malang: UM Press, 2011), hlm. 141.

Sumber ajaran akhlak ialah al-Qur'an dan al-hadits. Tingkah laku Nabi Muhammad merupakan contoh suri tauladan bagi umat manusia. Ini ditegaskan oleh Allah dalam al-Qur'an yang terdapat di dalam surat al-Ahzab: 21 yang artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".

Tentang akhlak pribadi Rosulullah SAW dijelaskan pula oleh 'Aisyah ra, diriwayatkan oleh Imam Muslim. Dari 'Aisyah ra, berkata "Sesungguhnya akhlak Rosulullah itu adalah al-Qur'an." (HR. Muslim). Hadits Rosulullah meliputi perkataan dan tingkah laku beliau, merupakan sumber akhlak yang kedua setelah al-Qur'an segala ucapan dan perilaku beliau senantiasa mendapat bimbingan dari Allah SWT.¹²

b. Pembentukan Akhlak

Pembinaan akhlak bagi setiap muslim merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan orang lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun oleh orang lain.¹³ Pendapat lain mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh. Kelompok yang mendukung pendapat yang kedua ini umumnya datang dari ulama-ulama Islam

¹²M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 4.

¹³Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 137.

yang cenderung pada akhlak. Ibnu Maskawaih, Ibn Sina, al-Ghazali dan lain-lain termasuk kepada kelompok yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil usaha (*Muktasabah*).

Pada kenyataan di lapangan, usah-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rosul-Nya, hormat kepada bapak ibu, sayang kepada makhluk Tuhan dan seterusnya.

Seperti halnya di TPQ Ar-Ridho, yang menggunakan metode dalam pembinaan kepada anak-anak. Seperti metode pembiasaan dan ceramah. Metode pembiasaan ini TPQ terapkan agar anak selalu membawa kebiasaan baik di mana pun mereka berada. Sedangkan untuk metode ceramah biasa dilakukan setiap hari selama belajar di kelas. Dari mulai belajar cara berwudhu dan shalat, baik shalat dalam bacaan dan gerakan. Tak jarang anak-anak disuruh untuk mempraktekan gerakan shalat.¹⁴

Dengan demikian pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha-usaha dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan

¹⁴Andi Yulianto, Ustad TPQ Ar-Ridho, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Mei 2017.

akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa anak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.¹⁵

2. Hasil Penelitian Relevan

Skripsi yang berjudul Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Warungasem Kabupaten Batang Pekalongan yang ditulis oleh Khusnul Khotimah. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak di SMP Negeri 1 Warungasem Kabupaten Batang berjalan dengan baik secara sistematis dan terprogram. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode pembinaan akhlak dan upaya pembinaan akhlak di SMP Negeri 1 Warungasem Kabupaten Batang melalui pembinaan kurikuler, dan pembinaan melalui kegiatan ekstra keagamaan. Dengan adanya upaya pembinaan akhlak ini, siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Warungasem Kabupaten Batang akan memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Skripsi yang berjudul Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur yang ditulis oleh Zuraida. Hasil penelitiannya adalah Bahwa di dalam memberikan bimbingan agama, pembimbing

¹⁵Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 14.

¹⁶Khusnul Khotimah, "Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Warungasem Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 104.

memberikan materi sesuai dengan tujuan yang ingin diharapkan, yaitu memberikan materi akhlak. Upaya lain dengan memberikan materi bimbingan al-Qur'an dan Hadits, ilmu tauhid (keimanan), akhidah akhlak, dan ilmu fiqh. Adapun metode yang digunakan para pembimbing agama islam dalam meningkatkan akhlak remaja yaitu dengan metode directive, ceramah, bimbingan belajar al-Qur'an, tanya jawab, diskusi, dan praktek.¹⁷

Skripsi yang berjudul Upaya Pembinaan Akhlak Anak Melalui Metode Cerita Di RA Fadlli Robbi Desa Banjaran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang Pekalongan yang ditulis oleh Eni Yulianti. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, Penggunaan metode cerita di RA Fadlli Robbi beralasan karena metode cerita banyak disukai oleh anak-anak, tidak ketinggalan jaman, serta dapat dilakukan inovasi. Jenis cerita yang sering digunakan adalah cerita sejarah Islam, cerita kepahlawanan, dan cerita fiksi (khayalan). Kedua, Upaya pembinaan akhlak anak melalui metode cerita di RA Fadlli Robbi dibiasakan dengan cara: siswa diajarkan patuh dan hormat terhadap guru dan orang tua, mau menuruti apa yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru, tidak suka bertengkar dan mengejek, tidak suka berbohong, serta selalu tersenyum dan mau menjawab salam. Ketiga, Faktor yang mendukung upaya pembinaan akhlak anak melalui metode cerita di RA Fadlli Robbi, antara lain: pengalaman mengajar guru yang lama, lebih disukai oleh siswa, dan

¹⁷Zuraida, "Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur", *Skripsi Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 95-96.

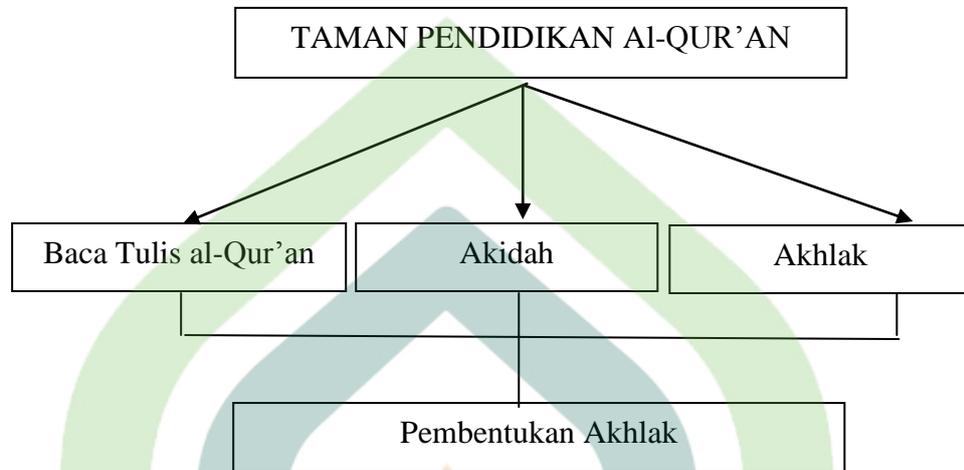


tersedianya buku cerita yang menarik. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain: rasa malu dan pesimis dari guru untuk menerapkan metode cerita, kebingungan memilih cerita, dan membutuhkan waktu yang cukup lama.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas sama-sama membahas tentang pembelajaran akhlak dimana disitu ada berbagai macam metode diantaranya metode directive, ceramah, bimbingan belajar al-Qur'an, tanya jawab, diskusi, praktek, dan masih banyak lainnya. Adapun perbedaannya disini adalah yang penulis teliti dilakukan di lapangan, tidak sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan eks lokalisasi, yang notabennya lingkungan tersebut kurang baik untuk anak usia 7-12 tahun. Karena anak-anak sering disuguhkan dengan pemandangan yang belum waktunya mereka lihat di usia tersebut. Maka dari itu pembinaan sangat dibutuhkan untuk membentuk akhlak anak-anak agar masa depan mereka menjadi lebih baik lagi.

¹⁸Eni Yuliyanti, "Upaya Pembinaan Akhlak Anak Melalui Metode Cerita Di RA Fadlli Robbi Desa Banjaran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 94-95.

3. Kerangka Berfikir



Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang tidak hanya membekali anak-anak untuk dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar tetapi juga pengamalan terhadap nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan TPQ yaitu antara lain mengenai pembelajaran baca tulis al-Qur'an, pengenalan tentang akidah, serta penerapan akhlak untuk anak-anak. Di dalam pembelajaran al-Qur'an ini menggunakan metode Qiro'ati yang disusun oleh Ustad H. Dahlan Salim Zarkasi. Metode ini merupakan suatu metode membaca al-Qur'an yang langsung mempraktekkan membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pembelajaran akidah anak-anak diberikan materi ketauhidan, di mana anak-anak belajar tentang sang pencipta dunia beserta alam isinya yaitu Allah SWT. Tidak hanya itu saja, anak-anak juga diberikan materi tentang tata cara beribadah dan bacaan shalat serta gerakannya. Serta untuk pembelajaran akhlak, anak-anak diberikan

pembinaan secara kontinyu di saat pembelajaran berlangsung. Dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik yang bersifat sederhana, seperti mencium tangan kedua orang tua sebelum dan sesudah belajar baik di sekolah maupun di TPQ.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, bahwa peran TPQ sangat dibutuhkan untuk anak-anak khususnya di Desa Bendansari. Karena dengan adanya TPQ, anak-anak mendapat pembinaan secara intensif untuk pembentukan akhlak mereka. Dengan adanya peran dari TPQ disini, di harapkan dapat membina serta membentuk akhlak anak yang ada di desa Bendansari.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan yang menekankan pada tingkah laku manusia, bahwa tingkah laku manusia itu mempunyai makna yang sesungguhnya.

Selanjutnya pendekatan ini dipandang sebagai jalan yang akan di lalui dalam memecahkan problem penelitian yaitu peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak di Bendansari Pekalongan.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi

ditengah-tengah kehidupan masyarakat.¹⁹ Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.²⁰

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data yang merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan.²¹ Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama.²² Sumber data dalam penelitian ini adalah dewan guru TPQ dan orang tua. Data yang di ambil dari dewan guru sebanyak tiga orang sedangkan untuk data orang tua sebanyak tiga orang. Karena dari ketiga guru tersebut tempat tinggalnya di Desa Bendansari, jadi mereka lebih mengenal lebih dalam akhlak anak-anak di sana. Sedangkan untuk orang tua yang di jadikan sebagai sumber data karena mereka adalah orang tua yang sering memantau perkembangan perilaku anak didik di rumah sedangkan kebanyakan orang tua lainnya mereka bekerja di luar.

¹⁹Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

²⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 80.

²¹Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

²²Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 40.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua.²³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti anak-anak, buku, dokumen dan hal-hal yang dapat menjadi rujukan atau literatur dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.²⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran yang dilakukan TPQ dalam membentuk akhlak anak, dan bagaimana perilaku antara anak dengan guru, anak dengan teman sebaya.

b. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap

²³Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm.40.

²⁴Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.²⁵

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi data-data tentang akhlak anak dalam kehidupan sehari-hari dan metode apa saja yang diberikan oleh seorang guru TPQ dalam pembinaan akhlak anak di Bendansari Pekalongan.

Untuk mendapatkan data awal peneliti menggunakan wawancara tidak struktur yang di dapatkan dari tokoh agama di Desa Bendansari. Sedangkan untuk melengkapi data selanjutnya peneliti menggunakan wawancara struktur, yang di ambil dari guru TPQ Ar-Ridho dan orang tua anak dengan tujuan untuk mengetahui akhlak anak lebih mendalam. Dengan berbagai pertanyaan yang sifatnya mendasar sampai pertanyaan yang meruncing.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan anak di BendansariPekalongan, data tentang latar belakang anak dan kegiatan anak-anak dalam sehari-hari, sarana prasarana serta arsip-arsip lain yang berisi catatan-catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

²⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 89.

²⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 92.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.²⁷

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab meliputi Pertama: TPQ, meliputi : Pengertian Taman Pendidikan al-Qur'an, tujuan Taman Pendidikan al-Qur'an, Target Taman Pendidikan al-Qur'an, materi pembelajaran, masa waktu pendidikan, metode pengajaran. Kedua: Pembinaan

²⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

akhlak: pengertian akhlak dan macam-macam akhlak, arti pembentukan akhlak dan tujuan pembentukan akhlak.

Bab III Hasil penelitian tentang peran TPQ Ar-Ridho Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan yang meliputi: Gambaran umum; Lokasi penelitian, TPQ Ar-Ridho, Pelaksanaan pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan, Peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan, Faktor pendukung dan penghambat peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Bendansari Pekalongan, dan Kondisi akhlak anak sesudah belajar di TPQ Ar-Ridho.

Bab IV Analisis pelaksanaan pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun Di Desa Bendansari Pekalongan. Analisis peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan. Analisis faktor pendukung dan penghambat peran TPQ Ar-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan. Analisis kondisi akhlak anak sesudah belajar di TPQ Ar-Ridho

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.





BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan hasil penelitian skripsi yang berjudul peran Taman Pendidikan al-Qur'anAr-Ridho terhadap pembentukan akhlak anak usia 7-12 tahun di Desa Bendansari Pekalongan, akhirnya dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dalam pembentukan akhlak di TPQ Ar-Ridho berjalan dengan baik, hal ini sesuai dengan rencana program pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh kepala TPQ dan guru-guru TPQ Ar-Ridho, dan juga menyesuaikan kebutuhan anak didik, waktu, dan kondisi yang ada di Desa Bendansari Pekalongan. Perencanaan tersebut meliputi target pembelajaran yang harus di tempuh setiap anak didik dalam satu semester, perencanaan program-program yang telah di tentukan. Adapun program tersebut diantaranya membaca al-Qur'an, pembelajaran shalat, dan tahfidz Qur'an. Perencanaan itu berjalan dengan baik sesuai dengan tugasnya masing-masing. Selain dari program tersebut, TPQ juga menerapkan kegiatan rutin keagamaan seperti pelaksanaan hari besar Islam, yaitu melaksanakan kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra' Mi'raj, dan kegiatan lainnya. Dengan adanya perencanaan ini, TPQ berharap agar akhlak mulia dapat tumbuh dari anak-anak, dan mereka juga menyadari bahwa pentingnya belajar ilmu agama. Serta dengan adanya kegiatan

hari besar Islam dapat membentengi akhlak anak dari pergaulan negatif yang ada di lingkungan tersebut.

2. Taman Pendidikan al-Qur'an Ar-Ridho ini berperan aktif dalam membina dan membentuk akhlak anak di Desa Bendansari, dan dapat membawa perubahan akhlak anak usia 7-12 tahun. Perubahan tersebut nampak ketika mereka saling menghargai, menyayangi, peduli, dan saling memberikan semangat satu sama lain. TPQ memiliki peran sebagai fasilitator dalam pembelajaran al-Qur'an, mengontrol dan memonitoring perkembangan pendidikan al-Qur'an, melakukan pembinaan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada anak didik, dan melakukan koordinasi secara intensif dengan orang tua terkait dengan akhlak anak didik. Setelah adanya pembinaan dari TPQ ini dapat membawa perubahan perilaku atau akhlak anak ke arah yang lebih baik, baik terhadap guru, orang tua, dan teman-temannya. Perubahan akhlak anak terhadap guru terlihat ketika mereka sedang melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas, mereka lebih menghargai seorang guru. Kemudian perubahan akhlak anak terhadap orang tua terlihat ketika mereka patuh dan menuruti perkataan dari ayah dan ibunya, hal tersebut dimunculkan dalam sikap anak yang lebih giat dan rajin dalam belajar.
3. Banyak faktor di dalam pembentukan akhlak anak yang ada di Desa Bendansari, seperti faktor pendukung dan penghambat.
adapun faktor pendukung pembentukan akhlak anak di antaranya:

a. Dukungan Kepala TPQ

Kepala TPQ sangat mendukung adanya TPQ karena mempunyai tujuan agar anak didik tidak sampai terjemurus ke dalam perbuatan yang keji dan mungkar tersebut, sehingga TPQ sangat dikembangkan dan difungsikan untuk meminimalisir hal itu.

b. Dukungan Para Ustadz dan Ustadzah

Dalam sebuah lembaga non formal tentunya tidak bisa berdiri sendiri. Sekolah non formal pun harus mempunyai struktur yang jelas dari mulai kepala sekolah, guru, ataupun karyawan. Guru merupakan factor pendukung peranan TPQ di Desa Bendansari karena guru lah yang bisa mendidik anak didik dengan cara menerapkan program-program TPQ yang ada.

c. Dukungan Wali Santri

Orang tua sangat bahagia dengan adanya TPQ, karena TPQ secara tidak langsung membantu mendidik akhlak anak-anak yang ada di Desa Bendansari. Dengan adanya TPQ sedikit memberikan perubahan perilaku terhadap anak-anaknya.

adapun faktor penghambat pembentukan akhlak anak diantaranya:

a. Pergaulan

Walaupun anak setiap harinya belajar mengaji di TPQ, namun hal itu hanya dilakukan dengan waktu yang singkat yaitu satu jam saja.

Waktu yang lain mereka gunakan untuk bermain yang notebnya

dilakukan di luar TPQ, yang dapat mengikis perilaku pada anak didik. Namun itu semua hanya beberapa anak di TPQ.

b. Lingkungan

Melihat lingkungan di sana kurang baik bagi anak di usia tersebut. Anak-anak terkadang melihat hal-hal yang tidak baik, seperti orang-orang yang sedang mabuk-mabukan, perjudian, dan masih banyak hal yang lainnya. Karena di sana masih ada tempat bagi orang-orang yang mau mencari kesenangan duniawi. Dari wanita PSK, orang berjudi, minum-minuman keras.

4. Kondisi akhlak anak setelah belajar di TPQ Ar-Ridho cukup baik, berbeda dengan sebelum mereka masuk di TPQ. Akan tetapi tidak semua anak memiliki akhlak yang baik, dan masih ada beberapa mereka yang membutuhkan pembinaan lebih. TPQ Ar-Ridho ini jika dibandingkan dengan TPQ lainnya di Kota Pekalongan masih standar. Namun jika dibandingkan dengan TPQ yang sudah maju, TPQ Ar-Ridho ini masih perlu diadakannya perbaikan agar akhlak anak bisa menjadi lebih baik lagi, yaitu melalui pembinaan serta perhatian khusus.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan: saran-saran sebagai berikut:



1. Kepada anak-anak

Hendaknya anak-anak berusaha untuk menanamkan kesadaran akan nilai-nilai akhlak yang luhur, memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif di dalam maupun luar TPQ. Dengan begitu semua pihak berharap agar para anak-anak menjadi muslim yang berkualitas dalam segi keilmuan dan akhlaknya, menjadi anak-anak yang intelektualnya tinggi, berkualitas serta diiringi dengan keimanan dan ketakwaan yang mulia.

2. Kepada guru

Diharapkan selalu istiqomah dalam membentuk akhlak anak, yaitu selalu mengayomi akhlak anak-anak dengan pendekatan yang baik, selalu memberikan nasehat-nasehat yang baik dan mengarahkan kepada hal-hal yang positif. Ketika berada di TPQ diharapkan selalu menjadi guru yang baik, profesional dan menarik dalam menyampaikan materi-materi pelajaran. Serta mampu menjadi suri tauladan yang baik bagi anak-anak sehingga secara otomatis terbentuk kepribadiannya karena figur guru yang baik.

3. Kepada pihak TPQ

Hendaknya terus memberikan kesempatan guru ataupun anak-anak untuk mengembangkan potensinya, mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan pembentukan akhlak pada anak serta menunjang tenaga pendidik untuk mengembangkan pendidikan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmad Saebani, Benidan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akbar, M. Ali. 2011. "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Akhlak di kalangan Remaja". Jakarta: *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Al-Jauharie, Imam Khanafie. 2016. *Tema-tema Pokok Filsafat Islam*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daudy, Ahmad. 1986. *Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depag RI. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas*, Cet. 3. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.
- Departemen Agama Jawa Tengah. 2004. *Kurikulum Pendidikan TPQ*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Cetakan Ketiga Edisi Keempat*. Jakarta: GramediaPustakaUtama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghony Djunaidi dan Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlak tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Jamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khotimah, Khusnul. 2013. *Pembinaan Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Leamen, Oliver. 2003. *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*. Bandung: Mizan.



- Ma'arif NU,LP. 1993. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Seri A*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Mansur. 2007 *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, cet II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maskawaih, Ibnu. 1398 H. *Tahzib Al-Akhlaq*. Beriut: Mansyurat Dar Maktabat Al-Hayat.
- Meleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mintarti, Sri. 2012. *Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Studi Situs SDN Panjang 02 Ambarawa)*. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2003. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyati. 2011. *Peranan Taman Pendidikan al-Qur'an At-Thohiriyah desa Kamplok Kecamatan Purworejo Klampok Kabupaten Banjarnegara dalam pembiasaan Akhlak*. Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Musa, Muhammad Yusuf. 1971. *Bain Al-Din Wa Al-Falsafah*. Kairo: Dar Al-Ma'arif.
- Najieh, Ahmad. 2010. *Kamus Arab Indonesia*. Solo: Insan Kamil.
- Nata, Abudin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. 3*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sumadi, Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.



Sumiatun, Siti.2013. *Pelaksanaan Program Taman Pendidikan Al-Qu'an (TPQ) Roudlotut Ta'limil Qur'an Di Desa Karangrejo Lor Jakenan Pati, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Sukses Offset.

Yuliyanti, Eni. 2013. *Upaya Pembinaan Akhlak Anak Melalui Metode Cerita Di RA Fadlli Robbi Desa Banjaran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam.* Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Zuraida,2014. *Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Di Panti Sosial Bina Remaja Bambu Apus Cipayung Jakarta Timur. Skripsi Sarjana Bimbingan dan Penyuluhan Islam.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.



DOKUMENTASI



Proses Pembelajaran di Kelas



Proses Bimbingan Klasikal Kepada Anak-Anak



Pembelajaran Tadarus Dan Hafalan



Wawancara Kepada Kepala Dan Guru TPQ Ar-Ridho



Wawancara Kepada Guru



**Foto Ustad Dan Ustadzah
TPQ Ar-Ridho**



Wawancara Kepada Orang Tua Murid



Praktek Doa Sesudah Wudhu Dan Shalat Berjamaah



Praktek Wudhu



Praktek Wudhu



Praktek Wudhu



Ruangan Kelas Dan Peralatan Rebana



Desa Bendansari Nampak Dari Gang Di Jalan Pantura

RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Abdul Ghoni
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 7 Oktober 1993
3. Nama ayah : Abdul Kadir
4. Nama ibu : Nurjanah
5. Alamat : Kramatsari. Jl. Angkatan 66 Gang. 9b No. 47
Pekalongan
6. Jenis kelamin : Laki-laki
7. Agama : Islam
8. Status : Belum menikah
9. Tinggi/berat badan : 170/55 kg
10. Telepon/hp : 085878892366
11. E-mail : d.ghoni@yahoo.co.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Abdul Ghoni**
Nim : **2041112020**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AR-RIDHO
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK**

ANAK USIA 7-12 TAHUN DI DESA BENDANSARI PEKALONGAN

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



ABDUL GHONI

NIM. 2041112020

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

